

PEMBELAJARAN EKONOMI INOVATIF DALAM KONSEP KEGIATAN EKONOMI BERBASIS EKOLOGI

Paula Mediana Oematan

Program Pascasarjana, Universitas Negeri Malang

email: meidy.oematan@yahoo.co.id

Abstrak

Model pembelajaran yang tidak cocok dan monoton akan menyebabkan ilmu yang disampaikan tidak dapat dipahami dengan baik. Proses demikian akan berdampak buruk baik untuk pendidik maupun para peserta didik. Tujuan pembelajaran ekonomi inovatif yang akan diterapkan diharapkan mampu mengarahkan para peserta didik untuk mampu berpikir kreatif, efektif dan inovatif. Suatu kegiatan pembelajaran yang tidak membebani para peserta didik melainkan menjadi suatu kegiatan pembelajaran yang enjoy dan menarik. Dalam hal ini mengenalkan kepada peserta didik untuk mengembangkan konsep kegiatan ekonomi secara langsung dan dapat berinteraksi dengan lingkungan atau ekologi disekitar mereka. Kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi dikemas dalam kehidupan sehari-hari dan sekaligus mengajarkan bagaimana peserta didik mampu mengolah, menjaga serta melestarikan sumber-sumber daya yang dimiliki oleh daerahnya. Simpulannya, dalam penelitian ini perlunya peningkatan kegiatan inovatif dalam lingkungan sekolah sehingga peserta didik mampu mengimplementasikan apa yang dipelajari dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar mereka.

Kata Kunci : *Pembelajaran Ekonomi Inovatif, Kegiatan Ekonomi, Ekologi*

Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Dalam rangka mewujudkan potensi diri yang berkompetensi maka harus melewati proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan teori belajar, melalui pendekatan lingkungan pembelajaran akan menjadi lebih bermakna.

Pembelajaran inovatif merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang

bukan hanya sekedar menghafal informasi dan rumus-rumus, melainkan bagaimana cara menggunakan informasi dan pengetahuan itu untuk mengasah kemampuan berpikir sehingga menumbuhkan sikap berpikir kritis, kreatif dan inovatif (Fathurrohman, 2015: 15). Dalam mendukung adanya pembelajaran inovatif maka guru tidak boleh melatih peserta didik untuk menjadi penumpang tapi hendaknya guru mampu melatih peserta didiknya untuk menjadi pengemudi. Orang yang inovatif itu cara berpikirnya luas dan cenderung

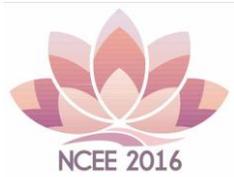
tidak terpaku pada apa yang ada (*out of the box*).

Kegiatan ekonomi ialah kegiatan yang dilakukan manusia untuk memperoleh barang dan jasa. Dapat pula dikatakan, kegiatan ekonomi adalah kegiatan manusia untuk mencapai kemakmuran. Ada tiga macam kegiatan ekonomi. Ketiga macam kegiatan ekonomi itu ialah: Produksi, konsumsi dan distribusi. Dari ketiga kegiatan ini kita dapat mengajarkan kepada peserta didik bagaimana suatu barang diperoleh dan diproduksi, kemudian bagaimana cara mengkonsumsi dengan baik dan selanjutnya bagaimana cara menyalurkannya untuk mendapat nilai dari barang yang sudah di produksi tadi.

Ekologi adalah salah satu bidang ilmu yang menjadi landasan dasar dari ilmu lingkungan yang mengajarkan tentang struktur, interaksi, dan ketergantungan semua komponen dalam kehidupan satu dengan yang lainnya. Semua komponen yang ada dalam lingkungan itu memiliki peran yang sama penting sehingga eksistensi dan kesejahteraannya harus dipelihara. Implementasi dari proses pendidikan

dan pembelajaran akhirnya akan bermuara pada lingkungan/ ekologi. Manfaat keberhasilan pembelajaran akan terasa apabila yang diperoleh dari pembelajaran dapat diaplikasikan dan diimplementasikan dalam realitas kehidupan. Inilah salah satu sisi positif yang melatarbelakangi pembelajaran dengan pendekatan lingkungan/ berbasis ekologi. Model pembelajaran dengan pendekatan lingkungan/ ekologi, bukan merupakan pendekatan pembelajaran yang baru, melainkan sudah dikenal dan populer, hanya saja sering terlupakan. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan lingkungan adalah suatu strategi pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sasaran belajar, sumber belajar, dan sarana belajar. Hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk memecahkan masalah lingkungan dan untuk menanamkan sikap cinta lingkungan (Karli dan Yuliaritiningih, 2002).

Konsep-konsep sains dan lingkungan sekitar siswa dapat dengan mudah dikuasai siswa melalui pengamatan pada situasi yang konkret. Dampak positif dari



diterapkannya pendekatan lingkungan yaitu siswa dapat terpacu sikap rasa keingintahuannya tentang sesuatu yang ada di lingkungannya. Seandainya kita renungi empat pilar pendidikan yakni *learning to know* (belajar untuk mengetahui), *learning to be* (belajar untuk menjadi jati dirinya), *learning to do* (Belajar untuk mengerjakan sesuatu) dan *learning to life together* (belajar untuk bekerja sama) dapat dilaksanakan melalui pembelajaran berbasis ekologi yang dikemas sedemikian rupa oleh guru.

Penulis terilhami menuangkan tulisan ini dengan maksud untuk dikembangkan menjadi bahan pembelajaran di sekolah sebagai prioritas untuk meningkatkan mutu pendidikan. Diharapkan tulisan singkat ini dapat menjadi bahan masukan bagi para guru untuk menengok lingkungan sekitar yang penuh arti sebagai sumber belajar dan informasi yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif. Siswa boleh saja berpikir secara global, tetapi mereka harus bertindak secara lokal. Artinya, setiap orang/siswa perlu belajar apa pun, bahkan mencari hikmah dari

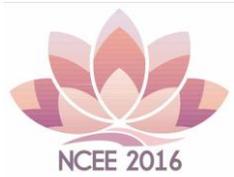
berbagai macam pengalaman bangsa-bangsa lain di seluruh dunia, namun pengetahuan tentang pengalaman bangsa-bangsa lain tersebut dijadikan sebagai pembelajaran dalam tindakan di lingkungan secara lokal.

Bekerja dan belajar yang berbasis lingkungan sekitar memberikan nilai tambah, baik bagi para pembelajar itu sendiri maupun bagi lingkungan sekitar. Katakanlah belajar ilmu sosial atau belajar ekonomi, maka lingkungan sosial dan ekonomi sekitar dapat menjadi laboratorium alam. Pembelajaran ini dapat dilakukan dengan melakukan pemberdayaan (*empowering*) terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat, sementara bagi para pembelajar dapat melakukan proses pembelajaran dengan lebih baik dan efisien.

KAJIAN LITERATUR

Hakikat Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan,



penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Dalam proses pembelajaran terdapat dua komponen yang terlibat yaitu belajar dan mengajar (Sudjana, 2002). Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan terjadinya perubahan pada seseorang. Perubahan tersebut dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan serta perubahan aspek lain yang terjadi pada individu yang sedang belajar. Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas yang menghasilkan perubahan tingkah laku dari pembelajar baik aktual maupun potensial. Perubahan tersebut tidak hanya perubahan yang nampak saat selesainya suatu proses pembelajaran tapi juga potensi yang akan muncul setelah waktu yang lama yang merupakan hasil jangka panjang dari suatu proses pembelajaran.

Pembelajaran Ekonomi Inovatif

Pembelajaran ekonomi inovatif merupakan suatu kegiatan pembelajaran dimana dapat dikatakan bahwa bukan hanya sekedar menghafal informasi dan rumus-rumus, melainkan bagaimana cara menggunakan informasi dan pengetahuan itu untuk mengasah kemampuan berpikir sehingga menumbuhkan sikap berpikir kritis, kreatif dan inovatif (Fathurrohman, 2015 : 15). Oleh karena itu, dalam mendukung adanya pembelajaran inovatif maka guru tidak boleh melatih peserta didik untuk menjadi *passenger* tapi hendaknya guru mampu melatih peserta didiknya untuk menjadi *driver*. Orang yang inovatif itu cara berpikirnya *out of the box*.

Dalam kaitannya dengan pembelajaran ekonomi yaitu suatu kegiatan pembelajaran yang diciptakan oleh kreativitas seorang guru agar dalam mempelajari bidang studi ekonomi lebih menyenangkan bagi peserta didik. Peserta didik juga diasah kemampuannya untuk mengembangkan konsep dan memahami peristiwa ekonomi/ kegiatan ekonomi.

Kemampuan untuk melakukan aktivitas yang menggunakan pendekatan ilmiah, berpikir kritis untuk menggali, membangun, dan menjeneralisasi konsep dan peristiwa ekonomi/ kegiatan ekonomi. Memungkinkan siswa untuk melakukan berbagi pendapat atau pengalaman, bekerja antara siswa dengan masyarakat. Proses menemukan itulah yang paling penting dalam pembelajaran. Ketika kita menemukan sendiri apa yang kita cari, daya ingat kita lebih melekat dibandingkan dengan orang lain yang menemukannya. Demikian pula dalam menemukan pengetahuan dan pengalaman belajar, pikiran, perasaan dan gerak motorik kita akan secara terpadu dan seimbang dalam merespon sesuatu yang diperoleh dari ikhtiar belajar melalui proses menemukan. Hal itu berbeda dari belajar yang hanya sekedar menyerap pengetahuan dari orang yang sudah lebih tahu atau lebih-lebih menghafal sejumlah pengetahuan yang terpilah-pilah, yang pada akhirnya akan mengganggu keseimbangan potensi diri siswa.

Bertanya merupakan salah satu pintu masuk untuk memperoleh

pengetahuan (Asep Jihad, 2013: 50). Oleh karena itu, bertanya bukan hanya saja di dalam kelas melainkan bertanya tentang bagaimana proses pembelajaran yang diajarkan dalam kelas jika diimplementasikan dalam kegiatan interaksi sosial yang melibatkan peserta didik dengan lingkungan sosial berkaitan dengan materi yang diajarkan. Melalui hubungan interaksi sosial inilah anak berinteraksi dan berkomunikasi, berbagi pengalaman dan lain sebagainya yang memungkinkan mereka berkembang secara wajar.

Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi ialah kegiatan yang dilakukan manusia untuk memperoleh barang dan jasa. Dapat pula dikatakan, kegiatan ekonomi adalah kegiatan manusia untuk mencapai kemakmuran. Ada tiga macam kegiatan ekonomi. Ketiga macam kegiatan ekonomi itu ialah: produksi, konsumsi, dan distribusi.

Produksi

Produksi adalah usaha manusia untuk menghasilkan suatu barang menjadi lebih berguna untuk memenuhi kebutuhan, atau usaha manusia untuk meningkatkan kegunaan suatu barang. Hasil

produksi disebut produk. Kerja yang menghasilkan produk disebut proses produksi. Orang atau badan yang melaksanakan proses produksi disebut produsen. Sedangkan tujuan dari produksi ialah untuk menyediakan barang kebutuhan bagi para konsumen (pemakai).

Produksi meliputi bermacam-macam usaha. Produksi dapat menghasilkan barang dan jasa yang sangat dibutuhkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Suatu rangkaian atau gabungan kegiatan yang bertujuan menghasilkan barang baru disebut proses produksi. Dalam kehidupan sehari-hari kita dapat melihat bermacam-macam proses produksi.

Produksi yang membantu proses produksi secara bertahap adalah sebagai berikut:

- 1) Agraris yaitu pengolahan tanah untuk mendapatkan hasil.
- 2) Ekstraktif yaitu pemungutan benda-benda yang disediakan oleh alam
- 3) Industri atau kerajinan yaitu mengolah bahan dasar.
- 4) Perdagangan yaitu pemungutan dan penyaluran hasil produksi ke

tempat-tempat yang membutuhkan.

Konsumsi

Konsumsi adalah suatu kegiatan pemanfaatan kegunaan dari barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan, sehingga kegunaan barang atau jasa tersebut secara berangsur-angsur atau sekaligus habis. Konsumsi bertujuan untuk mencapai pemenuhan kebutuhan. Orang yang menggunakan barang atau jasa disebut konsumen. Kebutuhan konsumen akan suatu barang, menyebabkan produsen selalu berusaha memproduksi barang. Distributorlah yang menjadi perantara antara produsen dan konsumen. Jadi, antara produsen, distributor, dan konsumen saling berkaitan. Di dalam menyalurkan hasil produksinya produsen dapat secara langsung maupun tidak.

Distribusi

Barang hasil produksi yang masih berada di tangan produsen agar dapat segera dimanfaatkan oleh orang yang membutuhkan, harus segera disalurkan. Usaha menyalurkan barang hasil produksi dari produsen kepada konsumen dinamakan distribusi. Sedangkan,

orang atau badan yang menyalurkan barang disebut distributor. Jadi, Barang-barang hasil produksi harus segera didistribusikan atau disalurkan oleh produsen kepada konsumen (pemakai).

Melalui usaha distribusi, Barang hasil produksi menjadi berguna untuk memenuhi kebutuhan manusia. Oleh karena itu, distribusi itu sendiri termasuk usaha produksi jasa. Manfaat adanya distribusi yaitu sebagai berikut:

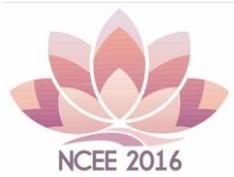
1. Barang hasil produksi tidak menumpuk di satu tempat, apalagi di tempat produsen.
2. Kebutuhan daerah yang tidak berproduksi akan terpenuhi.

Ekologi

Ekologi adalah salah satu bidang yang menjadi landasan dasar dari ilmu lingkungan yang mengajarkan tentang struktur, interaksi, dan ketergantungan semua komponen dalam kehidupan yang satu dengan yang lainnya (Soemarwoto, 1991). Hal tersebut terjadi karena telah terjadi proses, hubungan, perkembangan dan jalinan yang unik didalamnya. Buah yang dihasilkan dari proses pendidikan dan pembelajaran akhirnya akan

bermuara pada lingkungan/ ekologi. Manfaat keberhasilan pembelajaran akan terasa apabila yang diperoleh dari pembelajaran akan diaplikasikan dan diimplementasikan dalam realitas kehidupan. Inilah salah satu sisi positif yang melatarbelakangi pembelajaran dengan pendekatan lingkungan/ ekologi. Model pembelajaran dengan pendekatan lingkungan atau berbasis ekologi bukan merupakan pendekatan pembelajaran yang baru, melainkan sudah dikenal dan populer hanya saja sering terlupakan. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan berbasis lingkungan atau ekologi adalah suatu strategi pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sasaran belajar, sumber belajar dan sarana belajar. Hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk memecahkan masalah lingkungan dan untuk menanamkan sikap cinta lingkungan (Karli dan Yuliaritiningih, 2002).

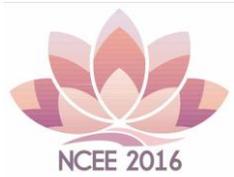
Ada juga tokoh yang memberikan definisi ekologi sebagai ilmu yang mempelajari hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungan mereka (Dasman, Milton, Freeman, 1973). Jadi, fokus ekologi



adalah hubungan antara makhluk hidup dan lingkungannya. Contohnya: Salah satu hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya adalah manusia dengan hutan. salah satu hasil hutan yang dapat dimanfaatkan adalah madu. Pemeliharaan lebah madu di NTT, berikut adalah salah satu kehidupan para peternak madu yang berasal dari lebah liar di hutan, yaitu di Desa Loli (sekitar 15 km arah barat kota Kefamenanu), Kecamatan Pollen, Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur. Lebah madu 'liar' hidup secara alamiah di hutan. Musim panen Madu 'Pollen' di NTT ini diambil dari hutan sekitar 1,5 km dari desa, tidak dibudidaya tetapi hidup dan berkembang secara alamiah, serta bersarang di sembarang pohon atau hutan (lubang batu). Produksi madu di Loli masih menggunakan cara yang tradisional dan manual. Cara yang sering dilakukan dengan menggunakan karung beras yang sudah tidak dipakai dibersihkan, dicuci dan dijemur sampai benar-benar kering, setelah itu di ambil sarang lebah yang ada madunya. selanjutnya cara memerasnya dengan menggunakan

bambu, diapit karungnya agar pada saat peras madunya mudah untuk tersaring. Kualitas madu asli pun diukur dari proses pengambilan, pengolahan sampai pada proses pengemasan. Tidak semua lebah dapat menghasilkan madu. Saat panen hanya lahan milik sendiri bisa dipanen, mereka sudah mempunyai wilayah kepemilikan areal atau lahan masing-masing. Jenis pohon tempat bersarang lebah adalah randu, asam, beringin, dan pohon lain, dengan ketinggian 20 meter dari permukaan tanah. Induk lebah menghasilkan madu mengisap sari bunga dari tanaman lain yakni kusambi, kayu putih, dan pohon tuba. Satu pohon dapat menghasilkan 50 sarang lebah madu, dan satu sarang menghasilkan empat liter madu, selama kemarau. Sedangkan, pada musim penghujan hanya menghasilkan 30 sarang lebah.

Pada musim penghujan ini hanya pohon tuba yang mengeluarkan sari, yang diisap lebah madu, sedangkan pohon kusambi dan kayu putih tidak mengeluarkan bunga. Madu di wilayah dipanen tiga kali setahun, yaitu periode Agustus-September saat lebah madu menggantungkan makanannya pada sari bunga pohon



kusambi, musim panen Oktober-November ditentukan oleh sari bunga kayu putih, dan November-Desember, yaitu dari bunga dari pohon tuba dengan rasa pahit. Madu yang dipanen November-Desember paling diminati pembeli karena dinilai lebih berkualitas. Sari bunga tuba yang diisap lebah diyakini membawa khasiat khusus untuk menghasilkan madu berkualitas. Madu jenis ini bisa mengobati luka luar, bisul, penderita TBC, infeksi saluran pernapasan akut, asam urat, jerawat, menjaga kulit, vitalitas tubuh, dan lainnya. Madu dari pohon kusambi dan kayu putih sama kualitasnya, tetapi pengakuan konsumen di desa ini, madu dari pohon tuba lebih bagus. Satu sarang lebah menghasilkan tiga liter madu, dengan hasil produksi paling banyak terjadi pada Agustus-September. Pada musim ini, madu dapat dijual dengan harga Rp 50.000 per botol. Sedangkan, madu batu lebih berkualitas sehingga dihargai sampai Rp 60.000 per botol.

Kelestarian alam dan produksi madu Lebah yang hidup dan berkembang di Pollen tidak pernah ditenak khusus, hidup di pohon-

pohon besar dan tinggi di wilayah itu sejak nenek moyang. Tetapi masyarakat mulai memanfaatkan madunya secara ekonomis 30 tahun terakhir (mulai sekitar 1982). Sebelumnya, warga hanya memanfaatkan madu untuk konsumsi pribadi atau keluarga. Pohon-pohon sebagai tempat tinggal lebah tetap dijaga, sudah ada kesepakatan warga agar tidak menebang pohon termasuk hutan sekitar. Jika dilanggar, didenda 5 ekor sapi, sehingga dengan demikian hutan pun terawat. Pemasaran Madu Pollen diminati para pedagang madu dari berbagai daerah, termasuk Jakarta, dan mereka sering kewalahan dalam melayani permintaan itu (Kompas, 2012).

Keterkaitan antara pembelajaran ekonomi inovatif dalam konsep kegiatan ekonomi yang berbasis ekologi

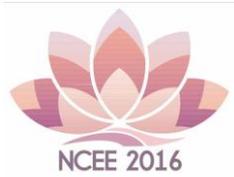
Pembelajaran merupakan proses mengubah pengalaman menjadi pengetahuan, pengetahuan menjadi pemahaman, pemahaman menjadi kearifan dan kearifan diarahkan menjadi suatu tindakan. Dalam pembelajaran ekonomi yang terjadi saat ini adalah pembelajaran yang hanya menuntun anak-anak pada

pengetahuannya seperti menghafal, setiap proses kegiatan ekonomi yang terjadi di masyarakat saat ini. Untuk itu proses pembelajaran ekonomi yang inovatif di kembangkan untuk memberikan anak ruang gerak untuk berpikir, memahami, menemukan, bertanya dan mampu berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.

Kegiatan ekonomi seperti produksi, konsumsi dan distribusi. di lingkungan sekolah guru sering memberikan materi, bagaimana cara memproduksi suatu barang, bagaimana cara mengonsumsinya hingga bagaimana cara pendistribusiannya. Dalam pengertiannya peserta didik hanya diberikan ceramah yang belum pasti bahwa pelaksanaannya dalam kehidupan nyata sama dengan teorinya. Tahapan perubahan yang sederhana dapat kita ciptakan untuk membuat pembelajaran itu lebih menyenangkan dengan interaksi secara langsung tentang bagaimana kegiatan ekonomi tersebut terjadi dalam kehidupan nyata.

Pembelajaran yang inovatif dan kegiatan-kegiatan ekonomi yang sudah dijelaskan diatas dapat kita satukan dengan lingkungan alam

kita. Interaksi dengan lingkungan ini juga adalah secara tidak langsung kita memperkenalkan kepada peserta didik agar dapat menjaga kelestarian lingkungannya/ sumber daya alamnya agar apa yang sudah menjadi ciri khas daerah tidak punah dari masa ke masa. Contoh, yang dapat kita pelajari disini adalah bagaimana peserta didik mengikuti atau bertanya tentang kegiatan ekonomi masyarakat NTT khususnya daerah / desa POLLEN sebagai salah satu desa yang memiliki potensi alam yang sudah cukup terkenal yaitu hasil hutan berupa Madu. Pertanyaan yang dapat timbul adalah Bagaimanakah kita memproduksi madu?. Madu yang dihasilkan seringkali yang diketahui adalah madu yang sudah tersedia dalam bentuk kemasan. Peserta didik di ajak ke tempat pengolahan/ kelompok-kelompok tani yang membudidayakan madu. Disana ada penjelasan dari para petani madu bahwa untuk memperoleh madu maka ada caranya yang tidak semua orang mampu melakukannya karena seperti yang kita tahu bahwa madu identik dengan lebah yang kalau bersentuhan dengan manusia dapat

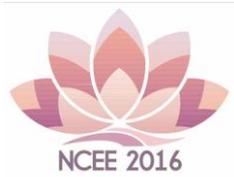


membahayakan manusia itu sendiri. Madu yang sudah dalam proses penyaringan, wadah yang digunakan disana masih menggunakan bekas botol minuman air mineral yang sudah dicuci bersih dan di keringkan. Wadah yang tidak bersih akan meledak ketika di buka dari kemasannya. Teknik dan cara inilah yang di komunikasikan dan ditunjukkan inilah dengan tujuan agar peserta didik mengerti bagaimana cara produksi madu.

Bagaimana cara mengonsumsi madu? Apa saja manfaatnya ketika dikonsumsi?. Peserta didik langsung menanyakan kepada petani bagaimana mengonsumsi madu yang benar dan manfaat apa saja yang terdapat dalam madu. Apakah setelah diambil madunya dari pohon dapat langsung dikonsumsi?. Petani menjelaskan bahwa madu yang dihasilkan harus melalui proses penyaringan dan kemudian bisa langsung diminum. Sarang lebahpun yang masih masak istilahnya dapat dikonsumsi.

Beberapa manfaat madu sebagai berikut: **(a). Menghilangkan kelelahan.** Madu mengandung energi yang paling dibutuhkan

neuron kortikal, fruktosa dan glukosa dalam madu mudah diserap tubuh, dan menambah manfaat nutrisi. **(b). Menutrisi jantung.** Madu memberikan nutrisi pada otot dan meningkatkan fungsi metabolisme jantung. **(c). Melembabkan paru-paru.** Madu mengurangi peradangan, mengurangi dahak, dan meringankan batuk. **(d). Membantu pencernaan.** Madu meningkatkan sekresi asam lambung dan meningkatkan gerakan dalam pencernaan. Dia sering digunakan untuk mengobati masalah pencernaan seperti sembelit, diare, gangguan pencernaan, sakit maag dan radang perut dan usus. **(e). Menenangkan pikiran.** Kaya glukosa, vitamin, mineral magnesium dan kalsium, membantu meredakan ketegangan syaraf dan mempermudah orang untuk tidur tanpa efek samping depresi atau kelelahan. **(f). Menyembuhkan luka.** Dapat menghambat penyebaran bakteri dan peradangan, meredakan pembengkakan dan rasa sakit, menghilangkan otot mati, dan mempercepat penyembuhan luka. **(g). Mengobati rasa sakit setelah menengguk minuman keras.** Kandungan fruktosa tertentu dalam



madu membantu mengurai alkohol dan membantu memulihkan dari kondisi memabukkan, juga mengurangi sakit kepala akibat minum minuman keras terlalu banyak. **(h). Perlindungan kulit.** Merawat kulit secara baik, merupakan antioksidan yang luar biasa yang bersifat membersihkan bagi kulit, menghilangkan pемudaran warna kulit dan meningkatkan elastisitas kulit.

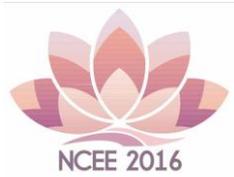
Jenis dan manfaat jenis madu sangat beragam, biasanya tergantung dari bunga tanaman dominan yang menjadi sumbernya, seperti madu dari bunga randu, lengkung, jati putih, mangga, dsb. Sedangkan, warna mulai dari kuning jernih sampai yang berwarna kehitam-hitaman.

Bagaimana cara mendistribusikannya? Peserta didik di berikan kesempatan untuk bertanya dan mencari tahu sendiri seperti apa kegiatan ekonomi yang terjadi pada pengolahan madu. Dengan diawasi oleh guru dan para petani anak dapat melihat bagaimana proses produksi, konsumsi dan distribusi. Setelah itu tahap pendistribusiannya, kurangnya

ketersediaan wadah yang memadai inilah yang terkadang masih menjadi masalah. Pendistribusiannya masih secara manual yaitu didepan rumah-rumah petani dibuat seperti tempat-tempat jual bensin eceran dan masih menggunakan botol-botol bekas minuman air mineral atau bekas botol sirup. Namun dengan adanya pembelajaran dan survei dari berbagai pihak maka sekarang alokasinya pun sudah mulai dikembangkan dan pendistribusiannyapun sudah mulai keluar propinsi.

KESIMPULAN

Berdasar hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan pembelajaran ekonomi inovatif dalam kegiatan ekonomi berbasis ekologi adalah dengan melakukan pembelajaran yang tidak konvensional. Peserta didik dilatih dan di ajak berani keluar kelas untuk mencari, menemukan, dan bertanya langsung kepada para petani tentang kegiatan ekonomi yang berhubungan langsung dengan lingkungan sekitarnya. Dari situlah peserta didik dapat dengan mudah memahami dan



mengetahui seperti apa teori dan prakteknya dalam kehidupan nyata.

DAFTAR RUJUKAN

- Baharuddin dan Wahyuni, Nur Esa. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Borg, Walter R, dan Gall, M.D. 1989. *Educational Research : An Introduction* (5th). New York : Longnam.
- Edelweistyasyayu. [Blogspot.co.id/2015/04/ ekologi dan ilmu lingkungan](http://Blogspot.co.id/2015/04/ekologi-dan-ilmu-lingkungan.html). Html
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model- model pembelajaran inovatif*. Jogjakarta : Penerbit Ar-Ruzz Media.
- Isamas54. [Blogspot.com/2014/12/ Madu Lebah dan Madu Pollen dari NTT](http://Blogspot.com/2014/12/Madu-Lebah-dan-Madu-Pollen-dari-NTT.html). html
- Jihad, A dan Haris A. 2013. *Evaluasi pembelajaran*. Jogjakarta: Penerbit Multi Prassindo
- Karli H dan Yuliatiningsih M.S . 2002. *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi, Model- Model Pembelajaran*. Bandung : Bina Media Informasi
- Nana, Sudjana. 2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.
- Soemarwoto, Otto. 1991. *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta : PT. Penerbit Djambatan.